

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif, sedangkan untuk pengumpulan data yaitu dengan metode pengumpulan data survei dan untuk metode atau teknik analisis ialah regresi.

Pemilihan serta penggunaan metode penelitian sangat besar hubungan terhadap penelitian yang dilakukan berdasarkan pokok penelitian. Peneliti menggunakan metode-metode yang dianggap paling relevan dengan pokok penelitian yaitu pengumpulan data melalui metode survei dan teknik analisis korelasional.

Metode kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan. Dalam analisa data, metode penelitian kuantitatif memerlukan bantuan perhitungan statistik dan kesimpulan hasil penelitian pun berupa hasil perhitungan yang bersifat penggambaran atau jalinan variabel. Adapun pengertian kuantitatif menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, yaitu :

“Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampe pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. (Sugiyono,2008:8).

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Karakteristik dari pendekatan kuantitatif adalah sebagai berikut (Nana Sudjana dan Ibrahim, 2001:6-7; Suharsimi Arikunto, 2002:11; Johnson, 2005; dan Kasiram, 2008: 149-150):

1. Menggunakan pola pikir deduktif (rasional-empiris atau top-down), yang berusaha memahami suatu fenomena dengan cara menggunakan konsep-konsep yang umum untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang bersifat khusus.
2. Logika yang dipakai adalah logika positivistik dan menghindari hal-hal yang bersifat subjektif.
3. Proses penelitian mengikuti prosedur yang telah direncanakan.
4. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menyusun ilmu yang berupaya membuat hukum-hukum dari generalisasinya.
5. Subjek yang diteliti, data yang dikumpulkan, dan sumber data yang dibutuhkan, serta alat pengumpul data yang dipakai sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.
6. Pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran dengan menggunakan alat yang objektif dan baku.
7. Melibatkan penghitungan angka atau kuantifikasi data.
8. Peneliti menempatkan diri secara terpisah dengan objek penelitian, dalam arti dirinya tidak terlibat secara emosional dengan subjek penelitian.

9. Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul.
10. Dalam analisis data, peneliti dituntut memahami teknik-teknik statistik. (Sugiyono, 2008:30)

Metode yang digunakan adalah “Metode Survei” dimana Metode Survei adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data-data dari fenomena yang berlangsung dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi, sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau daerah. (Natzir, 1988 : 63)

Metode survei adalah metode pengumpulan data primer dengan memperoleh data secara langsung dari sumber lapangan penelitian. Biasanya pengumpulan data atau informasi dan fakta lapangan secara langsung tersebut melalui kuesioner (questionnaire) dan wawancara (interview) baik secara lisan maupun tertulis yang memerlukan adanya kontak secara tatap muka (face to face contact) antara peneliti dengan respondennya (subjeknya). (Bajari 2015:22). Pengertian lain menurut Singaribun dan Effendy, Survei sebagai penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. (Effendy, 1984 :3)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Peneliti menggunakan rancangan sampling nonprobabilitas dengan teknik penarikan sampel, purposive sampling. Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang

digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknik sampling (acak/non acak) yang digunakan.

Menurut Sugiyono pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2006:80).

Populasi bukan hanya orang tapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Penelitian sample baru boleh di laksanakan apabila keadaan subyek di dalam populasi benar-benar homogen. Melakukan penelitian sampel dari pada melakukan penelitian populasi karena penelitian sampel memiliki beberapa keuntungan, diantaranya menghemat dari segi waktu, tenaga dan biaya karena subjek penelitian sample relatif lebih sedikit di banding dengan study populasi. Menurut Sugiyono pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2006:80).

Berdasarkan definisi diatas, peneliti menentukan populasi penelitian ini adalah total jumlah murid dari kelas VI SDN Cijati 01 dan Cijati 02 Kabupaten Bandung. Jumlah murid sebanyak 145 orang yang terbagi dalam 3 kelas seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Murid SDN Cijati Kabupaten Bandung

| No. | Kelas VI | Jumlah Murid |
|---------------------|-----------|-----------------|
| 1 | Cijati 01 | 44 orang |
| 2 | Cijati 02 | 49 orang |
| Jumlah Murid | | 93 orang |

(Sumber : Peneliti, 2018)

3.2.2 Sampel

Untuk Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Hasil pengukuran atau karakteristik dari sampel disebut statistik. Alasan perlunya pengambilan sampel adalah keterbatasan waktu, tenaga dan biaya; Lebih cepat dan lebih mudah; Memberi informasi yang lebih banyak dan dalam; Dapat ditangani lebih teliti. (Riduwan, 2012:10)

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Simple Random Sampling, dimana setiap unsur populasi mempunyai kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel. Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini mengacu pada rumus Taro Yamane dalam Riduwan (2012: 65), yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.(d)^2+1}$$

n = jumlah sampel

N = Jumlah populasi yang diketahui

d^2 = nilai presisi yang ditetapkan atau tingkatan kesalahan yang ditetapkan sebesar 10%

Kemudian dari rumus tersebut akan didapatkan jumlah sampel dari populasi yang jumlahnya 93 murid sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot (d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{93}{93 \cdot (10/100)^2 + 1}$$

$$n = \frac{93}{93 \cdot 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{93}{1,93} \quad \text{Jadi } n = 48.18 \text{ dibulatkan menjadi } \mathbf{48 \text{ Responden}}$$

Setelah dilakukan perhitungan jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi, maka didapatkan jumlah sampai yang dinilai mewakili populasi dengan presisi 10% berjumlah **48 Responden**.

Peneliti menggunakan Stratified Random Sampling maka peneliti mengelompokkan terlebih dahulu dengan menggunakan strata tingkatan kelasnya. Adapun rumus untuk menentukan jumlah sampel dari setiap data populasi yaitu:

$$n_h = \frac{N_h}{N} \times n$$

Keterangan :

n_h = Sampel pada populasi ke-h

n = Sampel

N_h = sub populasi ke-h

N = Populasi (Rakhmat (2017:92))

Tabel 3.2
Jumlah Responden

| No. | Kelas VI | Jumlah Murid | Sampel |
|---------------------|-----------|-----------------|--------------------------------|
| 1 | Cijati 01 | 44 orang | $\frac{44}{93} \times 48 = 23$ |
| 2 | Cijati 02 | 49 orang | $\frac{49}{93} \times 48 = 25$ |
| Jumlah Murid | | 93 orang | 48 Responden |

(Sumber : Peneliti, 2018)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang valid, peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data, yakni sebagai berikut:

3.2.1 Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mempelajari buku-buku, membaca media-media cetak yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Dengan teknik kepustakaan ini diharapkan mendapatkan dukungan teori dalam pembahasan masalah, dengan mengutip pendapat-pendapat para ahli, ini diharapkan akan memperjelas dan memperkuat yang akan diuraikan.

3.2.2 Studi Lapangan

a. Observasi Non Partisipan

Dijelaskan dalam Burhan Bungin (2013), “Observasi atau pengamatan adalah kegiatan manusia dengan menggunakan panca

indera mata sebagai alat bantu utamanya, selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulu, dan kulit”

Pada penelitian ini observasi dilakukan sebelum penelitian atau bisa disebut pra penelitian. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan pengamatan dilapangan. Peneliti bertindak sebagai non observer, artinya peneliti merupakan bukan bagian dari kelompok yang akan diteliti. Observasi ini berguna untuk mengamati, mendengarkan dan merasakan bagaimana keadaan dilapangan, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetagui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang mampak.

b. Angket

Angket adalah alat untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan, yang sering disebutkan dengan nama kuesioner. Menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatis, Kualitatif dan R&D menyebutkan bahwa angket atau kuesioner merupakan yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2011: 142) Pada penelitian ini, pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, atau daftar pertanyaan tersebut cukup terperinci dan lengkap.

c. Wawancara

Sutrisno Hadi (1986) yang dikutip Sugiyono menerangkan tentang syarat wawancara sebagai berikut:

1. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan- pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.(Sugiyono 2011:138)

Maksud wawancara adalah sebagai data sekunder, guna melengkapi data primer. Peneliti melaksanakan wawancara untuk menggali lebih dalam lagi mengenai tata letak kepada kepala redaksi, redaktur, kepala sirkulasi dan para lay outer Harian Seputar Indonesia.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh.

Jadi dokumentasi tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang

sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

3.4 Operasional Variabel

Definisi operasional ialah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel (Singarimbun dan Effendi, 1995:46). Operasional Variabel adalah mengukur konsep abstrak menjadi besaran yang dapat diukur, sedangkan variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya yang sudah diberi nilai (Rahmat, 2005 : 12).

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau timbulnya variabel terikat (dependent).

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel dalam penelitian ini ialah efektivitas komunikasi antarpribadi wali kelas sebagai variabel bebas (variabel X) dan motivasi berprestasi pada murid kelas VI sebagai variabel terikat (variabel Y). Berikut operasionalisasinya:

Tabel 3.3
Variabel X dan Variabel Y

| | |
|---|-------------------------|
| Variabel X (Efektivitas Komunikasi Antarpribadi) | X1 = Keterbukaan |
| | X2 = Empati |
| | X3 = Sikap Mendukung |
| | X4 = Sikap Positif |
| | X5 = Kesetaraan |
| Variabel Y (Motivasi Berprestasi) | Y1 = Aspek Kognitif |
| | Y2 = Aspek Afektif |
| | Y3 = Aspek Psikomotorik |

(Sumber : Peneliti, 2018)

3.5 Teknik Analisa Data

Setelah memperoleh sejumlah data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka selanjutnya akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyeleksian data, pemeriksaan kelengkapan dan kesempurnaan data serta kejelasan data.
2. Klasifikasi data, yaitu mengelompokan data dan dipilih sesuai dengan jenisnya.
3. Data dimasukkan kedalam coding book (buku koding) dan coding sheet (lembaran koding).

Data yang digunakan dalam penelitian ini tergolong sebagai data interval. Data interval adalah data yang mengandung tingkatan atau urutan berdasarkan interval yang sama. Data diperoleh melalui kuesioner yang

dibagikan kepada responden, kemudian data tersebut diangkakan (skoring) dengan cara memberikan bobot kepada masing-masing alternative jawaban pertanyaan dalam angket tersebut.

Skala pengukuran yang ditetapkan pada penelitian ini adalah skala likert, skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert ini, variabel yang diukur dijabarkan menjadi konsep-konsep yang akan dijadikan sebagai titik total untuk menyusun instrumen angket. Jawaban dari setiap instrumen menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. (Bungin,2013:134)

Untuk mengukur Hubungan Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Wali kelas Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Murid kelas VI, digunakan skala likert dengan 5 (lima) peringkat. Kelima peringkat tersebut disesuaikan dengan makna jawaban atas kuesioner. Pemberian bobot ini di mulai dari 1 (satu) sampai 5(lima). Adapun skor untuk tiap-tiap instrumen sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) : Mendapat Skor 5
- b. Setuju (S) : Mendapat Skor 4
- c. Kurang Setuju (KS) : Mendapat Skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) : Mendapat Skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : Mendapat Skor 1

(Krisyantono, 2007:134).

3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan kemampuan instrumen pengumpulan data untuk mengukur apa yang harus diukur, untuk mendapatkan data yang relevan dengan apa yang sedang diukur.

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan pengujian validitas konstruk, Konstruk adalah kerangka dari suatu konsep. Untuk mencari kerangka konsep tersebut dapat ditempuh dengan berbagai cara, yaitu:

- a. Mencari definisi konsep yang dikemukakan para ahli yang tertulis didalam literatur.
- b. Jika dalam literatur tidak diperoleh, peneliti harus mendefinisikan sendiri konsep tersebut.
- c. Menanyakan defnisi konsep yang diukur kepada calon responden atau orang yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden.

Cara menguji validitas konstruk, seperti yang dijelaskan oleh Ancok dalam (Sangrimbun dan Effendi,1989:124-137), yaitu:

- a. Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur.
- b. Melakukan uji coba alat ukur tersebut pada sejumlah responden
- c. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
- d. Menghitung korelasi antara tiap-tiap pernyataan dan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi *Product Moment*.

Berikut rumus dari Korelasi Bivariate Pearson (Produk Moment Pearson):

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel X dan Variabel Y

Σ_{xy} = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

Σx^2 = Jumlah Kuadrat dari nilai X

Σy^2 = Jumlah Kuadrat dari nilai Y

$(\Sigma x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian di kuadratkan

$(\Sigma y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian di kuadratkan

Peneliti mendapatkan nilai r tabel untuk validitas dengan menggunakan rumus :

$$df = N - 2$$

Keterangan :

df = Derajat Bebas

N = Jumlah Responden

Maka,

$$df = 48 - 2 \\ = 46$$

Jika r hitung \geq r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0.05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). (Sarwono, 2005)

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula, kualitas data yang diperoleh dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi dengan menggunakan uji reliabilitas.

Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menghitung koefisien Cronbach Alpha dari masing-masing item dalam suatu variabel dengan nilai $>0,60$ untuk dinyatakan reliabel, seperti yang diungkapkan oleh Imam Ghozali, bahwa “Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan handal (reliable) apabila memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,60”. (Gozali, 2001:42)

Cronbach alpha adalah Koefisien alpha yang dikembangkan oleh Cronbach tahun 1951 sebagai ukuran umum dari konsistensi internal skala multi-multi item.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

k = Jumlah item pertanyaan yang diuji

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varian skor setiap item

Data dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi $> 0,60$. Hasil analisis reliabilitas dari butir pertanyaan berikut uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

3.5.3 Uji Statistik Penelitian

Dalam uji statistika, peneliti menggunakan program SPSS 24.0 (Statistical Product and Service Solutions) yang merupakan program aplikasi yang digunakan untuk melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan komputer. Pengujian dalam penelitian ini meliputi Teknik analisis regresi, teknik ini dipilih bertujuan untuk menguji pengaruh antara satu variabel dan variabel lain. Teknik ini digunakan karena penelitian ini meneliti pengaruh dari dua variabel, maka regresi digunakan agar bisa mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta memprediksi nilai variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

Berikut adalah rumus regresi linear sederhana :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

X = Variabel Predictor / Variabel Faktor Penyebab (Independent)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus ini :

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum y)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Untuk menganalisa adanya pengaruh atau hubungan menggunakan rumus koefisien determinasi (KD) antara variabel X dan variabel Y dengan rumus:

$$KD = rs^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

rs = Hasil korelasi Rank Spearman

3.5.4 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah “Pernyataan atau Statement teoritis yang dibuat dalam bentuk siap uji, atau pernyataan tentatif mengenai fenomena atau realitas” (Champion,1981:125). Untuk menguji hipotesis digunakan rumus uji t, yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = hipotesis

r = besarnya korelasi

n = besarnya sampel

Peneliti mendapatkan nilai t tabel pada hipotesis dengan menggunakan rumus berikut :

$$\mathbf{df = N - 2}$$

Keterangan :

df = Derajat Bebas

N = Jumlah Responden

Maka,

$$\begin{aligned} df &= 48 - 2 \\ &= 46 \end{aligned}$$

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Berikut lokasi dan waktu yang dilakukan peneliti :

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Cijati 01 dan SD Negeri Cijati 02 Kabupaten Bandung. Serta dilaksanakan di alamat Jalan Kampung Cijati, Desa Cileunyi Kulon, Kelurahan Cileunyi Kulon, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung 40393 Jawa Barat – Indonesia. SDN Cijati dapat dihubungi melalui Telepon 0853-2006-3231, *Email* scijati1@yahoo.com. Untuk mengetahui informasi lebih lanjut bisa membuka website resminya di www.sdncijati.mysch.id.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti selama \pm 6 bulan terhitung mulai dari bulan Maret 2018 hingga bulan Agustus 2018. Adapun rincian penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3

Waktu Penelitian

| NO | Kegiatan | Tahun 2018 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------|------------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|
| | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Persetujuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Persetujuan Surat Izin | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Persetujuan Pembimbing | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Penulisan Bab I - III | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Bimbingan Bab I - III | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Seminar UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Bimbingan Bab IV | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Bimbingan Bab V | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Bimbingan Keseluruhan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

(Sumber : Peneliti, 2018)